

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini adalah kualitatif dengan strategi penelitian Case Study Research. Pada penelitian ini mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien dengan Tuberculosis Paru di Ruang Anak Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang Ruang Anak Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. Waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2024. Waktu pengambilan data pada partisipan dimulai pada tanggal 23 Desember 2024 sampai tanggal 25 Desember 2024.

3.3 Setting Penelitian

Melakukan penelitian ini di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang tepatnya ruang anak yaitu salah satu ruang perawatan di instalasi rawat inap untuk kasus ruangan anak dan PICU. Lokasi bangunan ruang anak lantai 2 gedung lama RS UMM, dengan fasilitas 9 ruangan yaitu kamar 200-207. Terdapat ruangan Nurse Station untuk menunjang pelayanan kesehatan bagi pasien, serta ruangan tindakan untuk melakukan pemasangan infus. Setelah menentukan subjek penelitian, selanjutnya melakukan pengkajian keperawatan anak berdasarkan data subjektif dan data objektif dari pasien. Data subjektif adalah data yang mewakili persepsi yang diungkapkan melalui bahasa oleh pasien dan keluarganya, sedangkan data objektif adalah data yang diperoleh berdasarkan pada peristiwa yang dapat diamatai atau diobservasi langsung mengenai keadaan pasien seperti pada pemeriksaan fisik yang dapat diukur, atau dinilai melalui inpeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi, serta juga dapat dari hasil

pemeriksaan penunjang pasien. Pada proses selanjutnya, maka peneliti dapat melakukan penegakan diagnosa keperawatan yang muncul sesuai dengan data yang diperoleh dan telah divalidasi. Kemudian memberikan implementasi dan melakukan evaluasi kepada pasien atas apa yang telah dilakukan tindakan kepada pasien tersebut.

3.4 Subjek Penelitian/Partisipan

Penelitian studi kasus (case study research) adalah pendekatan penelitian yang terfokus pada kasus tunggal atau beberapa kasus yang spesifik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam kasus yang sedang diteliti, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini berjumlah satu orang dengan diagnosa Tuberculosis Paru dipilih dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu. kriteria inklusi pada penelitian studi kasus untuk pasien Tuberculosis Paru adalah pasien yang telah didiagnosis dengan Tuberculosis Paru oleh dokter dan pasien/keluarga yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian. kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien yang tidak bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Bentuk jenis pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu:

- a) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Febriani et al., 2023). Metode wawancara pada studi ini dilakukan secara langsung kepada klien An. H dan keluarga klien. Adapun data yang diperoleh pada teknik wawancara pada studi ini antara lain seperti identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dan lain-lain yang berfokus pada pengkajian awal.

b) Observasi

Observasi adalah cara atau metode pengumpulan informasi atau data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena dari objek yang diamati (Romdona et al., 2025). Data hasil dari observasi yang didapatkan pada studi ini seperti keadaan umum anak, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan antropometri, pemeriksaan fisik melalui inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi, serta data lainnya yang memerlukan pengukuran.

c) Dokumentasi

Proses dokumentasi pada studi ini yaitu saat melakukan pengumpulan data yang didapatkan melalui proses observasi seperti halnya melakukan pencatatan atas data subjektif dan objektif pasien, baik ketika dilakukan pengkajian atau pada saat dilakukan evaluasi atas tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan analisis data dengan diperkuat oleh berbagai sumber rujukan terkait dengan diagnosa tuberculosis paru pasien, serta terkait dengan tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien kelolaan dalam studi ini (Rachma et al., 2024)

3.6 Metode Analisa Data

Rencana analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah menganalisa semua temuan pada tahap proses keperawatan dengan menggunakan konsep dan teori keperawatan tentang pasien Tuberculosis Paru, data yang telah didapatkan dari hasil asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, pengakan diagnose, merencanakan tindakan, melakukan tindakan, sampai evaluasi hasil tindakan kemudian dideskripsikan sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu.

3.7 Etika Penelitian

Menurut (Suhari et al., 2023) Etika penelitian pada studi kasus sangat penting untuk dipertimbangkan. Ada beberapa prinsip etika penelitian yang harus diperhatikan dalam studi kasus antara lain:

1. Informed consent: Peneliti harus memastikan bahwa subjek penelitian memberikan persetujuan yang jelas dan terinformasi untuk berpartisipasi dalam studi kasus.
2. Kerahasiaan: Peneliti harus menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian.
3. Kemanfaatan: Peneliti harus memastikan bahwa studi kasus mempunyai manfaat yang jelas dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada bidang penelitian atau praktik perlindungan.
4. Tidak merugikan: Peneliti harus memastikan bahwa studi kasus tidak merugikan subjek studi dan tidak menimbulkan risiko yang tidak perlu.
5. Integritas: Peneliti harus memastikan bahwa studi kasus dilakukan dengan integritas dan kejujuran yang tinggi, serta menghindari konflik kepentingan.

Dalam melakukan studi kasus, peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian ini untuk memastikan bahwa studi kasus dilakukan dengan cara yang etis dan bertanggung jawab.